

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DALAM PEMBELAJARAN IPA
SISWA KELAS V SDN 10SURAU GADANG**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**MARLI USTAZIAH
NPM :1310013411060**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Marli Ustaziah
NPM : 1310013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang

Padang, 22 Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erman Har, M.Si

Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Marli Ustaziah
NPM : 1310013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang

Dinyatakan **LULUS** setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, tanggal **22 Juni 2017**.

Tim Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si (Ketua)	1. _____
2.	Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si (Sekretaris)	2. _____
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Anggota)	3. _____

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marli Ustaziah
NPM : 1310013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang**”, adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Juni 2017
Saya yang menyatakan

Marli Ustaziah

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V Di SDN 10 SURAU GADANG KOTA PADANG

Marli Ustaziah¹, Erman Har¹, dan Rieke Alyusfitri¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: marliustaziah25@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional, Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar IPA siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 47 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada rata-rata kelas yang terendah, kelas eksperimen adalah kelas V B dan kelas kontrol adalah V A. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pemberian tes akhir pada kedua kelas sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai IPA kelas eksperimen 86,53 dan kelas kontrol 80. Dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan $t_{hitung} = 2,22$ dan $t_{tabel} = 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan demikian hipotesis dapat diterima (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Student Teams Achievement Divison*, Hasil Belajar, IPA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Di SDN 10 Surau Gadang Kota Padang” selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD dan Ibu Syafni Gustina Sari S.Pd, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan FKIP dan Bapak Dr. Yusrizal M.Si selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Hj. Yurnalis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 10 Surau Gadang
6. Ibu Ranti Mulia, S.Pd dan Ibu Renawati, S.Pd selaku wali kelas V A dan V B
7. Keluarga Besar Terkhusus untuk Mama yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari ALLAH SWT. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Mei 2017

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan Pembelajaran IPA	9
1. Hakikat IPA	9
2. Tujuan Pembelajaran IPA	9
B. Pembelajaran Kooperatif	10
1. PengertianKooperatif	10
2. Langkah-langkahKooperatif	11
C. Pembelajaran Koperatif Tipe STAD	13
1. PengertianPembelajaranKooperatifTipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	13

2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).....	14
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)	17
D. Hasil Belajar	18
E. Pembelajaran Konvensional	19
F. Penelitian Relevan	21
G. Kerangka konseptual	22
H. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional Penelitian	27
D. Jenis Data	28
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

Daftar Pustaka	55
-----------------------------	----

Lampiran	57
-----------------------	----

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Hal
1. Kerangka Konseptual Proses Pembelajaran Kedua Kelas Sampel	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Ujian Semester I Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang.....	4
2. Data Rancangan Penelitian	24
3. Data Jumlah Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang	25
4. Data Hasil Ujian IPA Semester I Tahun 2016/2017	27
5. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel	29
6. Kriteria Koefisien Validitas	35
7. Kriteria Koefisien Reliabilitas	36
8. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran	38
9. Kriteria soal	39
10. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	44
11. Penilaian Lembar Diskusi Siswa (LDS) Pada Kelas Eksperimen	45
12. Data tes hasil belajar kelas sampel	46
13. Persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar	46
14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eskperimen Dan Kelas Kontrol	47
15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
I. Data nilai ujian IPA semester I kelas V SDN 10 Surau Gadang.....	58
II. Pengelompokan siswa kelas eksperimen	60
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	62
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	82
V. Materi bahan Ajar	98
VI. Lembar Diskusi Siswa (LDS)	106
VII. Soal Kuis Kedua Kelas Sampel	114
VIII. Pedoman Jawaban Kuis	118
IX. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes	122
X. Lembar Soal Uji Coba Tes	125
XI. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	131
XII. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	132
XIII. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal	137
XIV. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	142
XV. Hasil Analisis Soal Uji Coba	144
XVI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	146
XVII. Lembar Soal Tes Akhir	148
XVIII. Penilaian Lembar Diskusi Siswa Kelas Eksperimen	151
XIX. Nilai Kuis Kelas Eksperimen	152
XX. Nilai Kuis Kelas Kontrol	153

XXI. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	154
XXII. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	156
XXIII. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	157
XXIV. Uji Normalitas Kelas Kontrol	158
XXV. Uji Homogenitas	159
XXVI. Uji Hipotesis	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksakan untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki, dengan kata lain proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. Menurut Sanjaya (2006:2) “Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa dan dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya penggunaan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa di semua bidang pembelajaran. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang harus ditempuh siswa sebelum melanjutkan ke jenjang SMP/SLTP dan selanjutnya ke SMA/SLTA. Pemahaman konsep di jenjang sekolah dasar harus dikuasai dengan baik karena konsep yang tertanam di sekolah dasar akan menjadi dasar dan membawa pengaruh yang sangat besar di jenjang selanjutnya. Mengingat peranan pendidikan di jenjang sekolah dasar sangat penting, maka penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di jenjang tersebut harus benar-benar diperhatikan agar tercapai kualitas pendidikan yang baik. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Menurut Trianto (2014:136) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Menurut Susanto (2014:166) hal yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah masalah teknik penilaian pembelajaran yang tidak akurat dan menyeluruh.

Pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia. Proses pembelajaran IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajarannya IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya (Trianto 2014:143).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 yaitu pada hari Senin di SDN 10 Surau Gadang. Pada saat melakukan observasi guru mengajarkan pelajaran IPA mengenai SK : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya. KD : 5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet). Bahwa proses pembelajaran IPA yang diterapkan adalah pembelajaran yang dimana pada awal pembelajaran guru hanya menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, kemudian guru menerangkan materi pelajaran secara lisan dengan diselingi tanya jawab setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa.

Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran tersebut menjadi membosankan dan kurang menyenangkan yang

menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan tidak konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah yakni 82.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian semester ganjil siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang tahun pelajaran 2016/2017 (terlihat pada lampiran D), seperti terlihat pada tabel 1 dibawah :

Tabel 1.1 : Persentase ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Pada Ujian Akhir semester I Tahun Pelajaran 2016/1017

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas ≥ 82		Siswa yang tidak tuntas < 82	
		Jumlah	Persen	jumlah	Persen
V.A	21	8	38,1 %	13	61,9%
V.B	26	5	19,2%	21	80,8%

Sumber : Guru Kelas V SDN 10 Surau Gadang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA disebabkan kurangnya keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mengatasi keadaan diatas, maka seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat

melibatkan para siswa secara aktif dan membantu mereka mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam proses pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif ini dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara bersama-sama untuk membangun pengetahuannya sendiri. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan pengalaman belajar setiap siswa. Siswa juga dapat lebih aktif selama proses pembelajaran dan siswa juga bisa merasa lebih nyaman selama proses pembelajaran. Menurut Rusman (2013:210) Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas kerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik, siswa kelompok atas menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebagian besar masih berada di bawah KKM yaitu 82.
2. Guru mengajarkan pelajaran masih menggunakan metode ceramah.
3. Pembelajaran yang diberikan guru kurang menyenangkan sehingga siswa mudah merasa bosan.
4. Siswa tidak konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ditemukan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif C1 (Pengetahuan) dan C2 (Pemahaman).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 10 Surau Gadang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan hasil

belajar IPA menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 10 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah untuk:

1. Mendeskripsikan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SDN 10 Surau Gadang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 10 Surau Gadang.
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan hasil belajar IPA siswa dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 10 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat melakukan tindakan perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran dengan menerapkan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Bagi Siswa

- a. Siswa akan memperoleh pengalaman mengikuti pembelajaran IPA yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Melatih siswa untuk bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.
- c. Membantu siswa memahami materi.

3. Sekolah

Meningkatkan prestasi akademik sekolah sehingga dapat mendukung akreditasi sekolah.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui model *Student Teams Achievement Divisions(STAD)*.